

PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN METODE 3R (REDUCE, REUSE DAN RECYCLE) DI SMK DHARMA PATRA PANGKALAN SUSU

Anisa Noverita¹⁾, Eka Darliana²⁾, Trysanti Kisria Darsih³⁾, Kahar Mashuri⁴⁾
STKIP AL MaksuM Langkat, Stabat, Indonesia
annisanoverita@gmail.com

ABSTRAK

Persoalan sampah merupakan persoalan bersama yang sudah berlangsung sangat lama dan dialami oleh seluruh dunia. Tujuan penyuluhan ini agar pengetahuan siswa sekolah dapat meningkat terkait pengolahan sampah. Hal ini untuk menyadarkan masyarakat dan khususnya anak sekolah di SMK Dharma Patra Pangkalan Susu bahwa permasalahan sampah harus segera ditangani karena akan berdampak negatif pada lingkungan hidup dan kesehatan. Sampah dapat berdampak buruk, ketika jumlah timbunan sampah menjadi banyak, oleh karena itu pentingnya sebuah pola pikir bagaimana cara menanggulangnya agar sampah dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai guna yaitu dengan cara mengolah kembali sampah dengan sistem 3R (Reuse, Reduce, Recycle). Metode pengabdian yang dilakukan yaitu penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi. Kegiatan "Penyuluhan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di SMK Dharma Patra Pangkalan Susu" dapat memberikan dan menambah pengetahuan tentang sampah serta meningkatkan kesadaran siswa siswi untuk memilah sampah organik dan anorganik

Kata kunci: Sampah, Kelestarian Lingkungan, 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

ABSTRACT

The waste problem is a common problem that has been going on for a very long time and has been experienced by the whole world. The purpose of this counseling is to increase the knowledge of school students regarding waste management. This is to make the community aware and especially school children at Dharma Patra Pangkalan Susu Vocational School that the waste problem must be addressed immediately because it will have a negative impact on the environment and health. Garbage can have a bad impact, when the amount of landfill waste becomes large, therefore it is important to have a mindset on how to deal with it so that waste can become something useful and of value, namely by reprocessing waste with the 3R system (Reuse, Reduce, Recycle). The service method used is counseling with lecture and discussion methods. The "3R Counseling (Reduce, Reuse, Recycle) activity at Dharma Patra Pangkalan Susu Vocational School" can provide and increase knowledge about waste and increase student awareness to sort organic and inorganic waste

Keywords: Waste, Environmental Sustainability, 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

I. PENDAHULUAN

Keberadaan limbah rumah tangga (sampah) yang dihasilkan sebagai akibat dari aktivitas manusia mempunyai banyak dampak pada manusia dan lingkungan sekitar (Aseptianova & Yuliany, 2020). Sampah yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga berbagai macam jenis, seperti organik dan anorganik. Sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit di tangani di Indonesia, salah satunya adalah anak siswa sekolah di SMPN 2 Penebel di Desa Penatahan Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan (icca stela, 2020). Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakatnya sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah (Susanti & Arsawati, 2021). Aktivitas dan daya beli masyarakat yang semakin tinggi menyebabkan semakin bertambahnya timbunan sampah sebagai sisa aktivitas (Erlambang et al., 2021). Sampah yang tidak dikelola menyebabkan dampak negatif baik langsung mau pun tidak langsung (Anggreana et al., 2021). Dampak negatif langsung diantaranya lingkungan menjadi kumuh, kotor, menimbulkan bau tak sedap dan berpotensi menjadi sumber penyakit yang akan berdampak bagi kesehatan warga (Mulyono et al., 2018).

Keberadaan limbah di lingkungan masyarakat maupun sampah di lingkungan sekolah yang dihasilkan sebagai akibat dari aktivitas manusia mempunyai banyak dampak pada manusia dan lingkungan sekitar (Ristya, 2020). Pada akhir-akhir ini, masalah volume sampah yang semakin meningkat perlu ditangani dengan bijak terkhususnya di lingkungan sekolah, Kerusakan lingkungan menjadi masalah besar yang dihadapi oleh kita pada masa kini, salah satu faktor yang menjadi penyebab utama adalah sampah yang diakibatkan gaya konsumtif masyarakat modern membuat kerugian tidak hanya pada kehidupan masyarakat itu sendiri melainkan juga seluruh makhluk hidup. Fatia dan Sugandi (2021) dalam hasil pkm mengenai pemanfaatan sampah mengatakan bahwa apabila manusia tidak memanfaatkan sampah sebagai suatu kerajinan tangan dan kegunaan lainnya maka itu akan mengurangi sampah yang ada. Mulasari dkk (2020) juga memberikan pernyataan dalam artikelnya mengenai dampak dari pembuangan akhir sampah akan menimbulkan penyakit jika tidak diberikan penanganan secara intens.

Dalam UU RI No. 18 Tahun 2008, dikatakan bahwa permasalahan sampah mencakup banyak aspek, oleh karena itu pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi dengan inovasi-inovasi baru yang lebih memadai ditinjau dari segala aspek, baik itu aspek sosial, aspek ekonomi maupun aspek teknis dari hulu sampai ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat, artinya penanganan sampah perlu dilakukan sejak dari sumbernya (Oktavia & Jamal, 2020) Pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan konsep 3R ini bertujuan untuk mengurangi sampah sejak dari sumbernya, mengurangi pencemaran lingkungan, memberikan manfaat kepada masyarakat, serta dapat mengubah perilaku masyarakat terhadap sampah (Nurchayyo & Ernawati, 2019). Konsep 3R ini sebenarnya sangat sederhana dan mudah dilaksanakan, tetapi sulit implementasinya (Lestari, 2019) karena keberhasilan konsep 3R ini sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat dengan mengubah perilakunya yang pada umumnya dipengaruhi oleh karakter sosial budaya dan karakter sosial ekonomi yang mewarnai kehidupan masyarakat (Prayoga et al., 2021).

Pengenalan dan penerapan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) atau pengurangan, penggunaan kembali dan mendaur ulang sampah, merupakan salah satu cara dalam pengelolaan sampah terutama sampah yang dihasilkan dari limbah rumah tangga (Mahara et al., 2021). Dengan konsep ini masyarakat tidak hanya membuang sampah tapi sekaligus memanfaatkannya (Prayoga et al., 2021). Sudah saatnya masyarakat mengubah paradigma sampah dari barang yang tidak berguna menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan Kembali (Rakhma Wulan et al., 2019). Pengelolaan sampah yang paling sederhana seperti memisahkan sampah organik dan anorganik di masyarakat merupakan kunci awal penerapan konsep 3R (Muarifa & Sudarti, 2023). Pengurangan sampah plastik menjadi hal yang penting karena sebagian besar wadah yang digunakan dalam aktivitas manusia terbuat dari plastik, sementara plastik sendiri merupakan bahan yang tidak mudah terurai dan memerlukan waktu yang lama sampai puluhan tahun untuk dapat terkomposisi (Iskandar et al., 2022). Masih sedikitnya partisipasi masyarakat Desa Penatahan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan terhadap pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan menunjukkan sangat diperlukannya usaha yang intensif dan berkesinambungan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah di lingkungannya secara mandiri (Ristya, 2020).

Permasalahan lingkungan akibat timbunan sampah tentunya diperlukan menumbuhkan kesadaran siswa agar mereka lebih peduli dengan lingkungan sekitarnya, pemahaman mengenai kewajiban untuk menjaga lingkungan sekitar harus bermula dari diri sendiri dengan melakukan hal-hal kecil contohnya seperti membuang sampah pada tempatnya (Ratnasari et al., 2019). Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk memberikan pemahaman kepada siswa di sekolah SMK Dharma Patra Pangkalan Susu melalui penyuluhan tentang kesadaran siswa dalam memanfaatkan limbah menjadi kerajinan tangan dengan sistem 3R agar siswa memiliki sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara sederhana yaitu ikut serta dalam menanggulangi sampah dan mau menjaga keindahan lingkungan sekolah sehingga terlahir siswa yang memiliki pemikiran yang aktif dan kreatif (Hatingrum et al., 2020).

II. METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 20 Maret 2023, pukul 09.00 s.d 16.00 WIB, bertempat di SMK Dharma Patra Pangkalan Susu. Peserta penyuluhan ini adalah Siswa SMK Dharma Patra Pangkalan Susu. Sedangkan materi pelatihan meliputi materi tentang pengenalan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kegiatan ini direncanakan dalam dua tahap, yaitu:

❖ Tahap pertama, adalah tahap persiapan yang dilakukan 4 hari sebelum kegiatan, yang tim lakukan paa tahap itu ialah menyiapkan materi yang ingi dibawa.

❖ Pada tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan yang dilakukan ini terdiri dari:

- a. Perkenalan Tim dan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan
- b. Memberikan snack dan minuman kepada siswa siswi
- c. Tim melakukan presentasi kepada semua siswa siswi untuk mengukur pengetahuan siswa tentang 3R (Reduce, Reuse dan Recycle)
- d. Tim menyampaikan materi tentang penyuluhan sampah dengan konsep 3R (Reduce, Reuse dan Recycle)

- e. Tim melakukan praktek pemilahan sampah organik dan anorganik
- f. Tim melakukan tanya jawab kepada siswa siswi
- g. Tim menutup kegiatan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 62 orang antara lain siswa/i SMK Dharma Patra Pangkalan Susu beserta Kepala Sekolah, guru guru dan staf, Tim Pengabdian Masyarakat dan Mahasiswa Prodi Pendidikan IPS STKIP Al Maksum Langkat. Tanggapan Kepala Sekolah, guru guru dan staf terhadap kegiatan ini adalah baik sekali karena mereka merasa terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang Pengolahan Sampah 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) di SMK Dharma Patra Pangkalan Susu.

Ada beberapa poin yang di terangkan oleh pemateri kepada peserta didik mengenai judul kegiatan sebagai berikut. Pertama, apa definisi dari Kesadaran Berpikir Siswa Dalam Menanggulangi Sampah, Kesadaran untuk menjaga Kesehatan dan keindahan lingkungan hidup sangat penting untuk ditanamkan kepada siswa di sekolah sejak usia muda hal ini dikarenakan sekolah menjadi lembaga yang penting selain keluarga untuk membagi kesadaran tersebut. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengajak siswa peduli terhadap lingkungan, yaitu dengan cara mengajak siswa berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan sampah/limbah untuk didaur ulang kembali, memberikan pemahaman tentang bahayanya sampah/limbah yang berlebihan dan memberikan informasi-informasi terbaru tentang barang sampah/limbah dapat menjadi kerajinan tangan yang dapat bernilai guna. Adapun rasa kesadaran ini dapat dilihat dari kognitif cara berpikir siswa serta tindakan siswa dalam mentaati peraturan yang ada dengan membuang sampah pada tempatnya.

Kedua, dalam kesadaran berpikir siswa tentunya siswa harus memiliki kognitif yang benar tentang menanggulangi sampah/limbah dan adanya kesadaran diri masing-masing dalam kepedulian akan lingkungan sekitar, jadi kesadaran berarti kerelaan hati mau melakukan sesuatu tanpa diperintah. Menurut Purnami (2021) Kesadaran adalah sadar berdasarkan pengetahuan, yaitu pengetahuan tentang tergugahnya jiwa terhadap sesuatu dan pemahaman atau pengertian individu atas prinsip-prinsip interaksi makhluk dalam lingkungan hidup. Juga Menurut Renna Eliana Warjoto kesadaran ialah pengelolaan lingkungan dan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang lebih luas. Jadi menurut Penulis kesadaran berpikir siswa merupakan hal penting untuk meningkatkan keindahan lingkungan sekitar dan tindakan siswa dalam menanggulangi limbah/sampah tersebut akan sangat berdampak jika dilakukan karena siswa merupakan generasi penerus bagi bangsa dan negara.

Ketiga, hasil dari penyuluhan yang telah di lakukan oleh tim yaitu Siswa mampu berpikir dan berkreasi dalam memanfaatkan limbah, siswa dapat mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada limbah untuk melihat peluang apa saja yang bisa dimanfaatkan dan siswa juga dapat memahami pentingnya untuk mengurangi penggunaan plastik agar limbah tidak menumpuk. Dan siswa juga menjadi Siswa sangat aktif dan menikmati kebersamaan ketika adanya lagu-lagu yang dinyanyikan sebelum pembelajaran Siswa merasa senang belajar bersama, dan pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang mengatakan bahwa keingin tahuan mereka

meningkat dan hal ini mulai timbul ketika mereka telah mendengarkan penyuluhan yang telah dibawakan oleh Tim PkM.

Penyuluhan dan praktek tentang pengelolaan sampah juga sangat perlu agar siswa tahu cara membedakan antara sampah organik dan non organik juga sampah berbahaya, bahaya sampah yang di buang tidak pada tempatnya dan tong sampah yang seperti apa yang harus digunakan, dampak negative sampah dan juga mengetahui pemanfaatan sampah dari barang bekas.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Dalam Pasal 12 Undang Undang Pengelolaan Sampah, setiap orang diwajibkan melakukan pengelolaan sampah dengan cara atau metode yang berwawasan lingkungan. Metode tersebut di kemukakan oleh Daniel (2009) dengan 3R, yaitu : Reduce (mengurangi sampah) dalam arti tidak membiarkan tumpukan sampah yang berlebihan, Reuse (menggunakan kembali sisa sampah yang bisa digunakan) dan Recycle (mendaur ulang).

Tahap ini terbagi menjadi 3 yakni: Pengumpulan (Colecting), Pengangkutan (Transfer and Transport), Pengolahan (Treatment), seperti pengubahan bentuk, pembakaran, pembuatan kompos dan energi Recovery (sampah sebagai penghasil) dan pembuangan akhir: pembuangan akhir sampah harus memenuhi syarat-syarat kesehatan dan kelestarian lingkungan. Merubah perilaku adalah suatu hal yang tidak mudah karena memerlukan waktu yang tidak sebentar. Perubahan perilaku sebaiknya dilakukan sedini mungkin sebagai upaya awal peningkatan kesehatan mengingat anak-anak umumnya lebih rawan mengalami gangguan kesehatan dibandingkan dengan orang dewasa.

IV. KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah dengan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di SMK Dharma Patra Pangkalan Susu berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan “Penyuluhan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di SMK Dharma Patra Pangkalan Susu” dapat memberikan dan menambah pengetahuan tentang sampah serta meningkatkan kesadaran siswa siswi untuk memilah sampah organik dan anorganik

sebagai kunci awal penerapan konsep 3R untuk menciptakan suatu kawasan dengan tingkat pengelolaan sampah mandiri yang akan membantu pemerintah untuk menciptakan lingkungan sehat, bersih dan nyaman. Saran: merubah kebiasaan masyarakat yang membuang sampahnya pada suatu wilayah menjadi beberapa wadah bukanlah hal yang mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreana, V., Sarah Alwiah, S., Purnamawati, N., Mildawati, R., & Harmiyati, H. (2021). ABDIMAS GALUH PENYULUHAN TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH MENJADI PRODUK YANG BERNILAI GUNA COUNSELING ABOUT WASTE MANAGEMENT INTO A VALUE PRODUCT (Vol. 3, Issue 1).
- Aseptianova, A., & Yuliany, E. H. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat Penduduk Di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang Terhadap Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal SOLMA*, 9(1). <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.3212>
- Axmalia, Astry, dan Surahma Asti Mulasari. "Dampak Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Terhadap Gangguan Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Kesehatan Komunitas*6, no. 2 (2020): 171–176.
- Endah Purwanti et al., "Pelatihan Pengolahan Limbah Dan Penanaman Hidroponik Untuk Meningkatkan Kesadaran Peduli Lingkungan Di Sman 6 Karawang," *SELAPARANG :Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*6, no. 1 (2022): 43–48. Gambar 1: Menyanyi Bersama
- Erlambang, Mahara, C., Erlambang, E., Prodi, M. S., & Lingkungan STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh, K. (2021). Dosen STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh (2)(3). *Jurnal Salingka Abdimas*, 1(2), 41–44.
- Fatia, Dara, dan Yogi Suprayogi Sugandi. "Gerakan Tanpa Sedotan: Hindari Kerusakan Lingkungan." *Prodi Pascasarjana Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran* yogi.suprayogi@unpad.ac.id47, no. 4 (2021): 124–134.
- icca stela. (2020). 202-Research Results-657-1-10-20201224
- Iskandar, T., Ma'ruf, A., & Hidayat, S. (2022). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDAMPINGAN PENGELOLAAN SAMPAH METODE 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) DI DESA KRESEK KELURAHAN TEMPUREJO KOTA KEDIRI (Vol. 11). <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/infomanpro>
- Lestari, I. D. (2019). EDUKASI PENGOLAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA DENGAN KONSEP 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) DI DESA LABAN Prayoga, P., Angriani, P., Arisanty, D., & Alviawati, E. (2021). Penerapan 3R (Reuse, Reduce, Recycle) Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelompok Karang Lansia Sejahtera TPS Alalak Utara. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 8(1). <https://doi.org/10.20527/jpg.v8i1.11522>. KECAMATAN TIRTAYASA KABUPATEN SERANG.
- Luh Gede Mita Laksmi Susanti, & Arsawati, N. N. J. (2021). Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Desa Tunjuk, Tabanan. *KAIBON ABHINAYA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2), 105–110. <https://doi.org/10.30656/ka.v3i2.3111>
- Mahara, C., Erlambang, E., Prodi, M. S., & Lingkungan STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh, K. (2021). Dosen STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh (2)(3).



Jurnal Salingka Abdimas, 1(2), 41–44.

- Mulyono, Mulyono, D., Galih Dani Septiyan Rahayu, dan, & Siliwangi, I. (2018). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi CEC (CENTER ECOLITERACY OF CIBEBER) PUSAT.
- Nurchahyo, E., & Ernawati, E. (2019). PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA MABULUGO, KABUPATEN BUTON. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(02). <https://doi.org/10.25134/empowerment.v2i02.1940>
- Oktavia, R., & Jamal, F. (2020). KEEFEKTIFAN BSG (BAK SAMPAH GAMPONG) DAN PEMBUATAN KOMPOS ORGANIK SEBAGAI PENERAPAN ZERO WASTE DI DESA LANGUNG KECAMATAN MEUREUBO ACEH BARAT. 26(1). <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/14669>
- Rakhma Wulan, V., Prasetyono, A. D., Riyantika, E., & Ambarsari, E. (2019). REDUCE, REUSE, RECYCLE (3R) PENGELOLAAN SAMPAH DESA KEPUHKEMIRI.
- Ratnasari, Anisza, Imaniar Sofia Asharhani, Marchelia Gupita Sari, Stefanus Rifaldo Hale, dan Hegar Pratiwi. “Edukasi Pemilihan Sampah Sebagai Upaya Preventif Mengatasi Masalah Sampah Di Lingkungan Sekolah.” *Prosiding PKM-CSR2* (2019): 652–659
- Ristya, T. O. (2020). PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN KONSEP 3R DALAM MENGURANGI LIMBAH RUMAH TANGGA. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4(2). <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i2.250>
- Wahyuni Purnami, “Pengelolaan Sampah di Lingkungan Sekolah untuk Meningkatkan Kesadaran Ekologi Siswa,” *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*9, no. 2 (2021): 119.8Renna Eliana Warjoto dan Tati Barus, “Peningkatan Kesadaran Lingkungan Bagi Pengurus Organisasi Siswa Intra-Sekolah: Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah,” *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*4, no. 1 (2021): 39–47. Gambar 2: Penyampaian Materi(Presentasi)